

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian tentang “Manajemen Program *Double Track* Tata Boga Dalam Peningkatan Keterampilan Memasak Dan Kewirausahaan Kuliner Di SMA Muhammadiyah 1 Kota Kediri”. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis bagaimana manajemen program *Double Track* tata boga dijalankan dalam meningkatkan skill memasak dan kewirausahaan kuliner peserta didik.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Dalam konteks kualitatif, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti. Studi kasus digunakan ketika peneliti ingin memahami fenomena secara mendalam dengan mempertimbangkan konteks di mana fenomena tersebut terjadi.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif merupakan kewajiban yang harus dilakukan, karena peneliti merupakan *Key's instrument*.³⁷ Keterlibatan langsung memungkinkan peneliti untuk berinteraksi

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

secara mendalam dengan lingkungan dan subjek studi, sehingga dapat menangkap makna dan pengalaman mereka dengan lebih baik. Observasi langsung juga mengungkapkan aspek-aspek penting yang tidak terjangkau hanya melalui analisis dokumen atau wawancara. Oleh karena itu, keaktifan dan kehadiran peneliti di lapangan secara signifikan menentukan kualitas dan kedalaman temuan penelitian.

Dalam menjalankan perannya sebagai instrumen kunci dalam penelitian kualitatif, peneliti harus secara terbuka memberitahukan kehadiran dan keterlibatannya kepada subjek penelitian.³⁸ Hal ini penting untuk menghindari kesan-kesan negatif atau yang merugikan informan. Peneliti perlu memasuki dan memahami objek studi yang terorganisir dan memiliki manajemen, yang dapat menimbulkan konsekuensi psikologis bagi peneliti. Mengingat potensi munculnya konflik kepentingan atau *interest* yang tidak terduga dari interaksi ini, peneliti wajib menjunjung tinggi etika penelitian untuk mencegah hal-hal yang tidak diharapkan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Kota Kediri, yang beralamat di Jl. Penanggungan No.5, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur kode pos: 64114.

Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada Lembaga Pendidikan swasta islam yang sudah menjalankan program *Double Track* dan mempunyai banyak

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 310.

bidang atau jurusan. Salah satu bidang yang unggul yaitu bidang tata boga yang menjadi focus dalam penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data Adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di Lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumber utama informasi dengan cara peneliti datang langsung ke Lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah Kota Kediri. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variable penelitian. Peneliti menggunakan berbagai metode dalam mengumpulkan data primer, seperti wawancara, observasi, dan survey.³⁹ Sumber data primer dari penelitian ini yaitu:

- 1) Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Kota Kediri
- 2) Wakil Kepada bidang kurikulum
- 3) Guru pengajar atau Pembina program *Double Track* tata boga
- 4) Siswa yang mengikuti program *Double Track* tata boga.

2. Data Sekunder

³⁹ Sulung. Undari, “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier,” *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 5, no. September (2024): 110–16.

Data sekunder Adalah data-data yang bukan didapatkan atau diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang digunakan untuk penelitian.⁴⁰

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber termasuk dokumen, situs wab, dan internet. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa:

- 1) Data Profil Madrasah
- 2) Foto Kegiatan *Double Track* Tata Boga
- 3) Foto Produk/pencapaian siswa *Double Track* tata boga

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek penting dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara akurat. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga teknik utama, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pengumpulan data dengan teknik yang dilaksanakan melalui penelitian atau pengamatan langsung terhadap kondisi atau aktivitas yang sedang berlangsung, dilakukan dengan cermat dan disertai pencatatan yang sistematis.⁴¹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipatif dengan jenis kegiatannya mengamati manajemen yang berjalan dalam program *Double Track*.

2. Wawancara

⁴⁰ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka, yaitu dua orang atau lebih diminta berbicara kepada sumber informasi utama dan didengarkan secara langsung.⁴² Teknik wawancara berperan sebagai instrumen dalam pengumpulan data melalui penyampaian pertanyaan langsung kepada responden. Sebelum wawancara peneliti menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan sebagai kerangka acuan agar tetap fokus dengan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang dapat ditemukan pada dokumen terkait masalah yang diteliti.⁴³ Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan yaitu terkait pelaksanaan saat program dilakukan, catatan visi, misi dan tujuan program serta segala bentuk dokumentasi yang menjadi pendukung dilakukannya penelitian terkait program *Double Track* tata boga tersebut.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pendekatan penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data, baik secara mandiri maupun dengan bantuan pihak lain yang mendukung proses penelitian. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan peneliti melalui berbagai teknik, seperti mengajukan pertanyaan, meminta keterangan, serta mengakses dokumen yang relevan dari informan. Meskipun peneliti merupakan

⁴² Burhan Bungin, *Analisis Penelitian Kualitatif Data* (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada, 2012), 65–66

⁴³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012).

instrumen utama, tetap diperlukan alat bantu tambahan untuk meningkatkan efektivitas pengumpulan data. Beberapa instrumen pendukung tersebut antara lain:⁴⁴

1. Pedoman wawancara, yaitu dokumen tertulis yang memuat daftar pertanyaan atau aspek-aspek yang akan digali dari narasumber. Pedoman ini disusun untuk mengarahkan jalannya wawancara agar tetap fokus pada tujuan penelitian dan memastikan seluruh informasi penting dapat diperoleh dari informan.
2. Alat perekam, berfungsi sebagai media untuk mendokumentasikan hasil wawancara secara akurat. Peneliti dapat menggunakan perekam suara, telepon genggam, kamera foto, atau kamera video. Alat ini membantu memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dikaji ulang dan informasi penting tidak terlewatkan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai titik jenuh. Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menelaah kembali seluruh informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal

⁴⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 43.

pokok yang berkaitan dengan manajemen program *Double Track* tata boga dalam meningkatkan skill memasak dan kewirausahaan kuliner di SMA Muhammadiyah Kota Kediri. Data yang tidak relevan akan disisihkan, sehingga data yang tersisa lebih sistematis dan memudahkan proses analisis selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah direduksi ke dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen program *Double Track* tata boga, serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan memasak dan kewirausahaan kuliner siswa. Penyajian data ini memudahkan peneliti untuk menemukan tema umum, pola, dan hubungan antar data sesuai dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan tahap pencarian makna dari data yang dikumpulkan secara lebih teliti. Hal ini dilakukan dengan memperoleh suatu kesimpulan yang tepat dan akurat. Kegiatan ini dilakukan dengan mengidentifikasi pola, tema, hubungan, persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen program

Double Track tata boga. Hasil dari tahap ini adalah kesimpulan yang menyeluruh, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.⁴⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian. Data penelitian kualitatif dianggap valid jika tidak ada kesenjangan antara laporan peneliti dengan realitas lapangan. Pemeriksaan keabsahan data penting untuk memastikan data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah serta meminimalkan kesalahan pengumpulan data. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan melalui teknik:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik menggabungkan beberapa Teknik pengumpulan data, biasanya pada Teknik ini menggabungkan dari 3 teknik pengumpulan data.⁴⁶ Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang akan dilaksanakan dengan mendatangi Lokasi penelitian.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengkonfirmasi atau memverifikasi temuan dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda. Triangulasi sumber membantu memastikan validitas temuan penelitian dengan menggabungkan data dari berbagai sumber yang dapat

⁴⁵ Somantri, G. R. *Memahami Metode Kualitatif. Jurnal Sosial Humaniora* , (Jakarta: Raja Grafindo, 2005), 57-65.

⁴⁶ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiya, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonanta., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi), 61.

melengkapi atau mengkonfirmasi satu sama lain, hal tersebut memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam terkait fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pembina serta siswa yang mengikuti program *Double Track* tata boga.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap sistematis untuk memastikan proses penelitian berjalan dengan baik dan menghasilkan data yang valid. Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan merupakan tahap persiapan sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian.⁴⁷ Pada tahap ini, peneliti menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian di SMA Muhammadiyah Kota Kediri, dan mengurus perizinan kepada pihak-pihak terkait. Peneliti juga melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan lapangan, menjalin komunikasi dengan pihak sekolah, serta menentukan informan kunci yang akan diwawancarai, yaitu kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru pembina tata boga, dan siswa yang mengikuti tata boga. Sebagai persiapan akhir, peneliti menyiapkan instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, alat perekam, kamera, dan alat tulis.

⁴⁷ Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap inti di mana peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung. Peneliti beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan membangun hubungan baik dengan informan. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi untuk mengamati kegiatan program *Double Track* tata boga, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, Waka kurikulum, guru Pembina tata boga, dan siswa, serta dokumentasi untuk mengumpulkan program kerja, karya siswa, dan foto kegiatan. Seluruh data dicatat secara rinci dan direkam untuk memudahkan analisis selanjutnya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Tahap pertama adalah reduksi data dengan memilah dan merangkum data yang relevan. Tahap kedua adalah penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis. Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dengan mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan antar data, serta melakukan triangulasi untuk memastikan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap akhir adalah penulisan laporan penelitian secara sistematis sesuai dengan pedoman penulisan skripsi. Peneliti menyusun laporan mulai dari

bab pendahuluan hingga bab penutup, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan.⁴⁸

⁴⁸ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 20.